



DI ANTARANYA UNTUK INFRASTRUKTUR

Tahun 2025, Terima Danais Rp 41,6 Miliar

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul tahun ini akan menerima kucuran Dana Keistimewaan (Danais) sebesar Rp 41,6 miliar. Sesuai dengan rencana anggaran tersebut nantinya akan digunakan untuk berbagai kegiatan dan urusan keistimewaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan dana tersebut diharapkan akan membawa kemajuan daerah baik dari segi kebudayaan, infrastruktur dan bidang lainnya," kata Kepala Bappeda Gunungkidul, Mohamad Arif Aldian, Senin (20/1).

Untuk total jumlah riil alokasi Dana Keistimewaan tersebut sebesar Rp

41.659.424.800 yang akan dialokasikan untuk bidang pertanahan dan tata ruang, kelembagaan maupun kebudayaan, dan urusan kebudayaan juga digunakan untuk beberapa kegiatan yang diampu oleh 12 organisasi perangkat daerah. Di antaranya seperti Kundha Kabudayan, Dinas Pendidikan, Dinas Sosial dan Perlindungan Perempuan dan Anak, Dinas Perdagangan, Dinas Keperasi, Kesbangpol dan lain sebagainya. Untuk Ploting pengakses danais terbesar untuk urusan kebudayaan.

"Dana besar di Kundha Kebudayaan itu untuk kegiatan pelatihan, pe-

lestarian kebudayaan dan sebagainya," ujarnya.

Alokasi danais di Kabupaten Gunungkidul tersebut sebagai wujud dukungan Pemda DiY dalam pembangunan daerah. Keberhasilannya pun sudah dapat dirasakan oleh masyarakat Gunungkidul. Banyak kebudayaan dan seni yang mendapat kucuran anggaran untuk pelestarian dan pengembangannya. Selain itu pembangunan infrastruktur juga semakin pesat seperti Jalan Tawang-Ngalang yang sekarang akan menyambung ke Prambanan Sleman, jalan Clongop Gedungwanglu, BKK Kalurahan dan lainnya.

"Kesejahteraan sudah dirasakan masyarakat," terangnya.

Sementara itu, Kepala Kundha Kabudayan Gunungkidul, Chairul Agus Mantara mengatakan, terkait Kundha Kabudayan mendapatkan kucuran dana sebesar Rp 17 miliar dari dana keistimewaan yang diperoleh Pemkab Gunungkidul. Nantinya akan digunakan untuk urusan kebudayaan yang berkaitan dengan pelestarian, pelatihan tentang budaya adat dan tradisi. "Tahun ini Rp 17 miliar dan jumlah tersebut turun dibandingkan tahun lalu yang mencapai Rp 28 miliar," ucapnya.

(Bmp)